



IKHTISAR:

Jurnal Pengetahuan Islam

Number Accredited of Journal: 152/E/KPT/2023

Volume. 5, Nomor.2, November 2025, Page: 439-450



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD

Metri Revidawati¹, Farida Ariani², Joni Indra Wandu³, Firda Khairati Amris⁴, Syamsurizal⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Agama Islam Sumbar

revidawatimetri@gmail.com¹, arianifarida148@gmail.com², indrawandij@gmail.com³,
firdakhairati@gmail.com⁴, syamsurizaltandikek@gmail.com⁵

History Article

Submission: 6 September 2025

Revised: 21 Oktober 2025

Accepted: 12 November 2025

Published: 30 November 2025

E-ISSN:
2797-7668

P-ISSN:
2807-405X

DOI:
<https://doi.org/10.55062/2021/IJPI>

Publisher:
Institut Agama Islam
Sumatera Barat Pariaman

Abstract

This study was motivated by the low Indonesian language learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 07 Lubuk Alung, which were caused by a monotonous learning model, low student engagement, and scores that were still below the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP). This study aimed to examine the effect of the Snowball Throwing learning model on students' Indonesian language learning outcomes. This research is quantitative in nature with a quasi-experimental design of the nonequivalent control group type. The research population includes 50 students divided into classes III A and III B. The data collection instrument is in the form of a learning outcome test, which is then analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests (t-tests). The results of data analysis through the independent sample t-test showed a Sig. (2-tailed) value of $0.018 < 0.05$. This finding shows that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant effect of using the Snowball Throwing model on improving student learning outcomes. The results of this study can be concluded that the Snowball Throwing learning model is proven to be effective in improving Indonesian language learning outcomes at the elementary school level. The implications of this study suggest that teachers apply a variety of active learning models to overcome student boredom and optimize the achievement of learning objectives.

Keywords: *Snowball Throwing Learning Model, Learning Outcomes, Indonesian Language*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 07 Lubuk Alung yang disebabkan oleh model pembelajaran yang monoton, rendahnya keterlibatan siswa, dan capaian nilai yang masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain Quasi Experimental tipe Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian mencakup 50 siswa yang terbagi ke dalam kelas III A dan III B. Instrumen pengumpulan data berupa tes hasil belajar yang kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t). Hasil analisis data melalui independent sample t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,018 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan model Snowball Throwing terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Snowball throwing terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Implikasi dari penelitian ini menyarankan guru untuk menerapkan model pembelajaran aktif yang variatif guna mengatasi kejenuhan siswa dan mengoptimalkan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Snowball Throwing, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian seseorang baik secara mental maupun fisik (Ekaningtyas, 2022; Junindra et al., 2022). Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan di masa depan (Afnita et al., 2022; Hendrizal et al., 2024).

Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk masa depan. Membuat siswa di sekolah dasar siap untuk masa depan bukanlah tugas yang mudah (Arifah, 2023; Arifin, 2017; Arifudin et al., 2024). Sebagai fasilitator proses pembelajaran di sekolah, guru harus memberikan pengalaman kepada siswa. Proses pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif, memberikan pendapat mereka, dan memecahkan masalah (Aswat et al., 2022; Junisa et al., 2018; Ridwan & Mustofa, 2023). Pendidikan di wilayah Kabupaten Padang Pariaman mencerminkan perpaduan antara pendekatan tradisional dan modern, dengan fokus pada penguatan karakter, nilai-nilai agama, serta inovasi dalam model pembelajaran (Fahrudin,

2025; Putri et al., 2024; Wandu et al., 2024). Dimana model pendidikan di wilayah kabupaten Padang Pariaman memiliki fokus pada penguatan karakter dengan berdasarkan nilai-nilai agama islam yang diharapkan dapat menambah inovasi dalam pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa (Amin et al., 2021; Putra et al., 2025; Wandu et al., 2023).

Guru dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari model pembelajaran. Proses pembelajaran idealnya memfasilitasi pengaktifan peserta didik, pemecahan masalah, kolaborasi, dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata (Habibullah et al., 2023; Hidayat & Subando, 2024). Seiring dengan perubahan kurikulum di Indonesia, misalnya pelaksanaan Kurikulum Merdeka, pembelajaran diarahkan lebih ke kompetensi, fleksibilitas, proyek dan pengembangan potensi peserta didik secara optimal (Napratilora et al., 2021; Riska Agustin et al., 2024; Utami & Karo-Karo, 2023). Dalam proses pembelajaran pada kurikulum merdeka, guru tidak hanya mengajarkan siswa dari segi aspek kognitif, melainkan juga ada aspek afektif dan psikomotorik serta dapat meningkatkan keaktifan siswa (Fidia et al., 2024; Mustoip, 2023; Nerita et al., 2023).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memegang peran strategis sebagai fondasi literasi baca-tulis, berpikir kritis, dan komunikasi siswa. Pada Kurikulum Merdeka, Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia menegaskan pengembangan keterampilan reseptif (menyimak, membaca/memirsa) dan produktif (berbicara/mempresentasikan, menulis) secara berimbang dan berbasis genre, sehingga proses belajar menuntut model-model yang aktif, kolaboratif, dan memberi ruang interaksi bermakna antarsiswa (Kemendikbudristek, 2022). Mata pelajaran Bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, yang mencakup membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara (Arsanti, 2018; Basri et al., 2023). Namun, seringkali hasil belajar siswa di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang memuaskan (Dayanti & Wahyudi, 2024; Rahmad Setyo Jadmiko & Evi Sri Wahyuningsih, 2023). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Ariani et al., 2024; Zen et al., 2025). Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan praktik pembelajaran di kelas.

Hasil observasi pada kelas III di SD Negeri 07 Lubuk Alung mengungkapkan adanya gap penelitian yang signifikan antara standar ideal dengan kondisi aktual. Pertama, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional yang monoton, menyebabkan siswa pasif dan kurang memahami materi. Kedua, rendahnya keterlibatan siswa berimplikasi langsung pada hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi ini diperparah oleh kecenderungan siswa yang lebih banyak melakukan aktivitas tidak relevan saat pembelajaran berlangsung. Fenomena ini sejalan dengan temuan (Aisyah et al., 2023; Dayanti & Wahyudi, 2024; Desfitri et al., 2024) yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang kurang variatif menjadi hambatan utama dalam pencapaian kompetensi bahasa siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi model pembelajaran yang mampu mengintegrasikan unsur permainan dan tanggung jawab kognitif. Model Snowball Throwing menjadi solusi yang relevan karena strukturnya yang mendorong siswa untuk menyusun pertanyaan dan berinteraksi secara dinamis melalui simulasi “lemparan bola salju” (Junisa et al., 2018; Mas’udah, 2020). Berbeda dengan model kooperatif biasa, Snowball throwing mengakomodasi pilar learning to do dan learning to live together dari UNESCO yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri sekaligus kolaboratif (Juliani & Widodo, 2019; Qowi, 2021). Penggunaan model ini secara teoretis diprediksi dapat memicu antusiasme siswa yang sebelumnya jenuh, sehingga diharapkan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar.

Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas model kooperatif, penelitian ini secara spesifik menguji efektivitas Snowball Throwing dalam konteks muatan Bahasa Indonesia di sekolah dasar wilayah Padang Pariaman yang memiliki karakteristik penguatan karakter berbasis nilai lokal.

KAJIAN LITERATURE

Hasil penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan bahwa penelitian yang penulis lakukan betul-betul belum pernah dilakukan orang lain. Berikut beberapa penelitian relevan yang menjadi rujukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhayati, 2022 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penerapan model pembelajaran snowball throwing dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Oktavia Ningrum, 2022 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Dayatussalam Cileungsi Bogor”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa, dengan hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ serta hasil *pre-test* menunjukkan rata-rata kelas eksperimen 61,30 dan kelas kontrol 60,80. Setelah perlakuan, nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen meningkat menjadi 83,50, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 73,40.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Intan Wahyuni tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Di Kelas V SDN 47 Bengkulu Tengah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa dengan nilai $t \text{ hitung} = 2,084 > t \text{ tabel} = 2,01174$ dan nilai probabilitas (*Sig.*) = $0,043 < 0,05$.

Dari beberapa penelitian di atas, maka perbedaan penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah berfokus pada model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 07 Lubuk Alung, sedangkan penelitian yang terdahulu hanya berfokus pada peningkatan pemahaman membaca siswa, fokus pada mata pelajaran PPKn dan pelajaran tematik, dan sekolah yang di tuju juga berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (Quasi Experimental Design) (Creswell, 2024). Desain yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, dimana kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random namun memiliki karakteristik yang setara (Creswell. JW, 2015; Hermawan, 2019). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Model Pembelajaran Snowball Throwing, sedangkan Variabel Terikat (Y) yaitu Hasil belajar Bahasa Indonesia. Adapun prosedur perlakuan model Snowball Throwing dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) guru menyajikan materi pengantar dan tujuan pembelajaran, 2) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen, dan masing-masing ketua kelompok diberikan penjelasan materi lebih mendalam oleh guru. 3) Ketua kelompok kembali ke kelompoknya untuk menjelaskan materi kepada anggota lainnya. 4) Setiap siswa diberikan selembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami, 5) Kemudian kertas tersebut digulung menjadi bentuk bola dan secara bergiliran, siswa melemparkan bola tersebut ke siswa lain / kelompok lain, 6) Siswa yang mendapat bola wajib menjawab pertanyaan yang terteeera di dalamnya di depan kelas.

Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes objektif (pilihan ganda). sebelum digunakan, instrumen diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan secara bertahap untuk memastikan keakuratan hasil melalui (1) uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. (2) Uji hipotesis yaitu melalui uji analisis deskriptif, uji t sample Independen (Independent sample t-test), dan uji t sample berpasangan (paired sample t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Lubuk Alung pada kelas III A sebagai kelas eksperimen dan kelas III B sebagai kelas kontrol dengan masing - masing jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Data hasil belajar dikumpulkan melalui instrumen tes yang diberikan sebelum (pre test) dan sesudah (post test) perlakuan sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	25	50	90	71.40	9.188
Post-Test Kontrol	25	70	95	82.00	6.614
Pre-Test Eksperimen	25	55	90	74.00	7.773
Post-Test Eksperimen	25	75	100	86.20	5.454
Valid N (listwise)	25				

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan data tabel di atas, menunjukkan data hasil penelitian, kelas eksperimen yang menggunakan model Snowball Throwing menunjukkan peningkatan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai post test kelas eksperimen mencapai 86,20 (meningkat dari 74,00), sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 82,00 (meningkat dari 74,00), sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 82,00 (meningkat dari 71,40). Selain itu, kelas eksperimen berhasil mencapai nilai maksimal sempurna yaitu 100.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pre-Test* dan *Post-Test* Soal

Tests of Normality					
Kelas		Shapiro-Wilk			
		Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	<i>Pre-Test</i> Kontrol	.967	25	.578	
	<i>Post-Test</i> Kontrol	.934	25	.107	
	<i>Pre-Test</i> Eksperimen	.951	25	.267	
	<i>Post-Test</i> Eksperimen	.922	25	.056	

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai signifikansi pada data *pre-test* kelas kontrol sebesar $0,578 > 0,05$ dan *post-test* kelas kontrol sebesar $0,107 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi pada data *pre-test* kelas eksperimen sebesar $0,267 > 0,05$ dan *post-test* kelas eksperimen sebesar $0,056 > 0,05$. Sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol serta kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.601	3	96	.194
	Based on Median	1.507	3	96	.218
	Based on Median and with adjusted df	1.507	3	86.431	.218
	Based on trimmed mean	1.621	3	96	.190

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel uji homogenitas di atas, didapatkan hasil signifikansi (*Sig.*) Based on Mean adalah sebesar $0,194 > 0,05$. Maka dengan demikian, data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki ragam varians yang homogen atau tidak ada perbedaan.

Tabel 4. Hasil Uji-T Sampel Berpasangan

		Paired Samples Test			
				Significance	
		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-10.226	24	<.001	<.001

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji-t sampel berpasangan di atas, menunjukkan nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai *Sig.* (2-tailed) tersebut kecil dari nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5. Hasil Uji-T Sampel Independent

		Independent Samples Test			
		t-test for Equality of Means			
				Significance	
		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	-2.449	48	.009	.018
	Equal variances not assumed	-2.449	46.319	.009	.018

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji-t sampel independen di atas, menunjukkan nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar $0,018 < 0,05$. Nilai *Sig.* (2-tailed) tersebut kecil dari nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen yang proses pembelajarannya dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* mendapat hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang proses pembelajarannya dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan skor hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu $86,20 > 82,00$. Dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, menunjukkan nilai signifikansi pada data *pre-test* kelas kontrol sebesar $0,578 > 0,05$ dan *post-test* kelas kontrol sebesar $0,107 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi pada data *pre-test* kelas eksperimen sebesar $0,267 > 0,05$ dan *post-test* kelas eksperimen sebesar $0,056 > 0,05$. Sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 3, didapatkan hasil signifikansi (*Sig.*) Based on Mean adalah sebesar $0,194 > 0,05$. Maka dengan demikian, data *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki ragam varians yang homogen atau tidak ada perbedaan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Fitri Oktavia Ningrum tahun 2022, bahwa data memiliki ragam varians yang sama atau homogen dengan hasil uji homogenitas menunjukkan nilai *Sig.* $0,579 > 0,05$. Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu Intan Wahyuni tahun 2020, bahwa data memiliki ragam varians yang sama atau homogen dengan hasil uji homogenitas menunjukkan nilai *Sig.* $0,187 > 0,05$.

Berdasarkan hasil uji-t sampel berpasangan pada tabel 4, menunjukkan nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Nilai *Sig.* (2-tailed) tersebut kecil dari nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hasil penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing* memiliki perbedaan yang signifikan antara hasil belajar awal yang belum menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan hasil belajar akhir setelah menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

Berdasarkan hasil uji-t sampel independen pada tabel 5, menunjukkan nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar $0,018$ dengan taraf signifikansi $0,05$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai *Sig.* (2-tailed) $0,018 < \alpha = 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hasil penelitian adalah signifikan atau terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang signifikan antara kelas yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *snowball throwing* dengan kelas yang melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang pembelajarannya dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas III SD Negeri 07 Lubuk Alung.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan Ningrum (2022) yang menunjukkan bahwa Snowball Throwing mampu meningkatkan hasil belajar melalui partisipasi aktif siswa, dengan signifikansi yang serupa ($0,004 < 0,05$). Senada dengan itu, Wahyuni (2020) juga membuktikan efektivitas model ini pada pembelajarannya tematik dengan nilai probabilitas $0,043 < 0,05$. Keunikan penelitian ini terletak pada konteks kurikulum merdeka, dimana model Snowball Throwing terbukti mampu memenuhi tuntutan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia yang menekankan pada keterampilan produktif dan reseptif secara interaktif. Integrasi antara elemen permainan dan ketercapaian KKTP yang ditemukan pada tahap observasi awal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Snowball throwing memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 07 Lubuk Alung. Bukti empiris ini ditunjukkan oleh hasil uji Independent Sample t-test yang memperoleh nilai Sig. (2-tailed) = $0,018 < 0,05$, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara pedagogis, keberhasilan ini tercermin dari peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen yang mampu melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dibandingkan kelas kontrol, yang membuktikan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam menyusun dan menjawab pertanyaan melalui simulasi bola salju jauh lebih efektif daripada pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah. Temuan ini memiliki implikasi praktis bagi guru untuk mulai mentransformasi perannya menjadi fasilitator yang mampu menghidupkan suasana kelas melalui model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan. Sebagai rekomendasi, para guru hendaknya menerapkan model Snowball Throwing pada materi yang membutuhkan pemahaman konsep mendalam dengan tetap memperhatikan manajemen kelas yang ketat agar fase permainan tetap terkendali. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui pelatihan pengembangan profesional bagi guru untuk memperkaya inovasi metode mengajar di era Kurikulum Merdeka. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas ruang lingkup penelitian dengan menguji variabel lain guna memperkuat generalisasi efektivitas model pembelajaran aktif di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, N., Sari, D. P., Arafat, A., Putra, F. W., & Wandu, J. I. (2022). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 7(2), 126–130.
- Aisyah, S., Effendi, H., Wandu, J. I., Noer, S. M., & Priyono, C. D. (2023). The Validity of Problem-Based Contextual Model in the History Learning at Senior High School. *Studies in Learning and Teaching*, 4(2), 384–395. <https://doi.org/10.46627/silet.v4i2.265>
- Amin, M., Ritonga, M., & Nasrul, W. (2021). *Islamic Education : As a Character Building Effort*. 9(1), 44–54.
- Ariani, F., Kustati, M., Reflianto, Yanti, N., & Wandu, J. I. (2024). The Effect of Flipped Digital Classroom and Student Engagement on English Writing Skills. *Studies in English Language and Education*, 11(2), 976–997. <https://doi.org/10.24815/siele.v11i2.35990>
- Arifah, I. (2023). Pendidikan yang Didukung AI untuk Masa Depan Berkelanjutan: Mengintegrasikan Teknologi untuk Mencapai Sustainable Development Goals 2030. *Seminalu*, 1(1), 47–55. <http://prosiding.unipar.ac.id/index.php/seminalu>
- Arifin, H. Z. (2017). Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2(1), 53–79.
- Arifudin, A., Untari, S., & Burhan, A. (2024). Visi Indonesia Emas 2045. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 6(2), 216–222. <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/article/view/1541>
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi Pbsi, Fkip, Unissula. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 71–90. <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>
- Aswat, H., Kasih, M., Ode, L., Ayda, B., & Buton, U. M. (2022). Eksistensi Peranan Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Bentuk Perilaku Bullying di Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, 6(5), 9105–9117.
- Basri, F., Sahib, H., & Kaharuddin. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIRK : Journal of Innovation Research and Knowledge*, 02(8), 3043–3052.
- Creswell. JW. (2015). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Pustaka Pelajar*, 383.
- Creswell, J. W. (2024). My 35 Years in Mixed Methods Research. *Journal of Mixed Methods Research*, 18(3), 203–215. <https://doi.org/10.1177/15586898241253892>
- Dayanti, Y., & Wahyudi, A. (2024). Analisis minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SDN 01 Bumi rejo. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 11–16.
- Desfitri, E., Hefni, H., Sriwahyuni, Y., Afnita, N., & Wandu, J. I. (2024). Community-Based

- Education Oriented Towards Socio-Cultural And Religious Values. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.55062/ijpi.2024.v4i1/485/5>
- Ekaningtyas, N. L. D. (2022). Psikologi Dalam Dunia Pendidikan. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(01), 29–38.
- Fahrudin, M. (2025). Manajemen Pendidikan Karakter Religius : Studi Komparatif Pesantren NU , Muhammadiyah , dan Hidayatullah. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 3(1), 32–45.
- Fidia, S. N., Ariani, F., Amris, F. K., & Septiani, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Case Based Learning (CBL) Terhadap Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SD. *Journal Education And Islamic Studies*, 2(2), 119–130.
- Habibullah, M., Hendrizal, Wandi, J. I., Amris, F. K., & Ariani, F. (2023). Efektivitas Penggunaan Proyektor Infocus Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal Education and Islamic Studies*, 1(2), 119–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.55062/IJR.2023.v1i2.334/5>
- Hendrizal, H., Joni, M., Hijrat, K., & ... (2024). Pendidikan sebagai Investasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *El-Kahfi Journal of ...*
- Hidayat, M., & Subando, J. (2024). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Mencegah Degradasi Moral Siswa Pada Era Digital. *Kependidikan*, 13(001), 523–534.
- Juliani, W. Iffah, & Widodo, H. (2019). Integrasi Empat Pilar Pendidikan (Unesco) Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter Di Smp Muhammadiyah 1 Prambanan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 65–74. <https://doi.org/10.22236/jpi.v10i2.3678>
- Junindra, A., Fitri, H., Murni, I., Ilmu Pendidikan, F., & Negeri Padang, U. (2022). Peran Guru terhadap Perilaku Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11134.
- Junisa, A., Marli, S., & Margiati. (2018). Pengaruh Model Snowball Throwing. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(6), 1–9.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka SD*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Mas'udah, S. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Materi Daur Hidup Hewan Melalui Model Snowball Throwing. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(2), 86–98. <https://doi.org/10.37730/edutraind.v4i2.79>
- Mustoip, S. (2023). Analisis Penilaian Perkembangan Dan Pendidikan Karakter Di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(3), 144–151. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i3.470>
- Napratilora, M., Mardiah, M., & Lisa, H. (2021). Peran Guru sebagai Teladan dalam Implementasi Nilai Pendidikan Karakter. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 34–47. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.349>
- Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 292–297. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634>

- Putra, A., Adnan, S., Wandi, J. I., Fitria, Y., Afnita, N., & Pramesta, B. (2025). Rumah Gadang Mande Rubiah South Coast of West Sumatra: Between Religious Tourism, The Museum of The Heritage of Bundo Kanduang and A Sacred Place. *Dampeng: Journal of Art, Heritage and Culture*, 1(2), 121–131.
- Putri, A. D., Husna, A. U., Oktavia, N., & Imamuddin, M. (2024). Persepsi Guru Terhadap Soal Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Islam. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(2), 282–289. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/koloni.v3i2.653>
- Qowi, A. (2021). Peningkatan hasil belajar materi memahami teknik melempar bola melalui penerapan model kooperatif tipe snowball throwing. *Journal on Education*, 4(1), 62–73.
- Rahmad Setyo Jadmiko, & Evi Sri Wahyuningsih. (2023). Analisis Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Presentasi Dengan Memanfaatkan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vi Sdn 1 Wajakkidul. *Jotika Journal in Education*, 3(1), 32–35. <https://doi.org/10.56445/jje.v3i1.109>
- Ridwan, A., & Mustofa, T. (2023). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Plawad 04. *Ansiru Pai*, 7(2), 276–283. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v7i2.16711>
- Riska Agustin, Abbas, N., Nur Khasanah, A., & Rahma Sari, F. (2024). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.950>
- Utami, M., & Karo-Karo, D. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika melalui Model Problem Based Learning di Kelas IV SDN 105323 Bakaran Batu T.A 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Wandi, J. I., Priyono, C. D., & Afnita, N. (2024). *Journal of Civic Education Integrasi Religiusitas dalam Pendidikan Karakter : Suatu Pendekatan Holistik*. 7(2), 101–114. <https://doi.org/10.24036/jce.v7i2.1116>
- Wandi, J. I., Syamsurizal, S., Saputra, E., Andrianto, A., & Rahmiyati, R. (2023). Pengembangan Kuliah Lapangan ke Pagaruyung sebagai Upaya Pemahaman Islam dan Budaya Minangkabau bagi Mahasiswa IAI Sumbar. *Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.55062/JABDIMAS.2023.v1i1/285/5>
- Zen, Z., Reflianto, R., Ariani, F., Wandi, J. I., & Afnita, N. (2025). The interactive effect of flipped digital classrooms and student engagement on learning outcomes in social science education. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 13(2), 391–404.